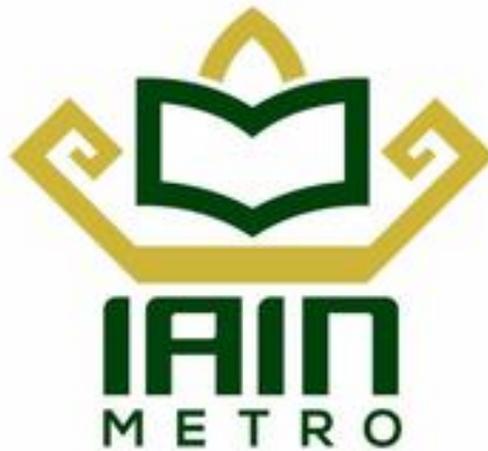


**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS AL-MUHAJIRIN  
PEMATANG PASIR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**OLEH:**

**TRIPITASARI  
NPM. 1601010074**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1443 H/ 2021 M**

PENGARUH PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS AL-MUHAJIRIN  
PEMATANG PASIR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

TRIPITASARI  
NPM. 1601010074

Pembimbing I : Yuyun Yuniarti, M.Si  
Pembimbing II : Ahmad Zumaro, MA

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/ 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

NOTA DINAS

Lampiran : -  
Perihal : Permohonan di Munaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : TRIPITASARI  
NPM : 1601010074  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN  
HADIS DI MTS AL-MUHAJIRIN PEMATANG PASIR  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, September 2021  
Pembimbing II

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : TRIPITASARI  
NPM : 1601010074  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN  
HADIS DI MTS AL-MUHAJIRIN PEMATANG PASIR  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, September 2021  
Pembimbing II



**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@gmail.com](mailto:iaimetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No : B. 5270/In-20.1/D/PP-00.9/12/2021.....

Skripsi dengan judul : PENGARUH PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS AL-MUHAJIRIN PEMATANG PASIR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, disusun oleh : TRIPITASARI, NPM. 1601010074, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal : Rabu/ 24 November 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Yuyun Yunarti, M.Si

Pembahas I : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

Pembahas II : Dr. Ahmad Zumaro, M.A

Sekretaris : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS

Oleh:  
**TRIPITASARI**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah proses belajar mengajar mengenai bagaimana memahami dan menjelaskan makna dari Al-Qur'an Hadis serta mengeluarkan hukum – hukum yang terdapat di dalam ilmu-ilmu tajwid.

Dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin pematang pasir menjadikan pendidikan Agama Islam sebagai prioritas utama. Dalam hal ini Mts Al- Muhajirin Pematang Pasir mempunyai harapan besar siswa - siswinya mampu mempelajari pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan aturan dalam Al-Qur'an. Tetapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadis masih banyak kesulitan, seperti kurang pemahaman anak dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. sehingga Hasil Belajar para siswa kurang maksimal, karena kurangnya minat belajar, susahnya anak untuk fokus saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan diatas, maka diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Kelas VII Siswa Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir?”. Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Kelas VII Siswa Mts Al- Muhajirin Pematang Pasir”.

Penelitian ini didesain dengan metode deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai pokok, dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung, serta tehnik analisis data statistika penulis menggunakan rumus chi square / chi kuadrat. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah “ Ada Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII Di Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang penulis ajukan diterima dengan  $\chi^2 = 11,788$  lebih besar dari harga  $\chi^2_{tabel} = 9,488$  dengan menggunakan derajat bebas sebesar  $(db) = 4$  dengan taraf signifikan sebesar 5% . Dengan demikian maka harga chi kuadrat hitung  $\chi^2_{tabel} > \chi^2_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa “pembelajaran tajwid berpengaruh terhadap penentuan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis”.

**Kata Kunci : Pembelajaran Tajwid, Al-Qur'an Hadis**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TRIPITASARI

NPM : 1601010074

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 November 2021  
Yang menyatakan,



**TRIPITASARI**  
**NPM. 1601010074**

## MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : “Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat”. (Q.S Al- Baqarah Ayat 269)

## PERSEMBAHAN

*Bissmillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah* dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua ku tersayang Bapak Sugino dan Ibu Bonasri yang telah membimbing, mendidik dan selalu mengarahkan ku dengan penuh kasih sayang serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan ku.
2. Kakak'' ku Hadi Mustofa dan Rofiq Mahmudi serta adik ku Khabibatul Ummah dan Khabibatul Maulidah yang selalu memberiku semangat dan selalu memberikan dukungan dan semangat atas keberhasilan ku.
3. Suamiku Muhammad Niko Setiawan dan Anakku Rouf Muzaffar yang selalu memberikan ku semangat dengan kasih sayang serta selalu memberikan dukungan untuk keberhasilan ku.
4. Kepada Ketua Jurusan Bapak Umar, M.Pd.I yang menjadi motivasi bagiku.
5. Kepada kedua Pembimbingku Dr. Ahmad Zumaro, M.A dan Ibu Yuyun Yunarti, M.si yang selalu membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan
6. Sahabat-sahabatku Santy, Yuni, Almas, Helda serta Teman- Teman Pai seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam penulisan Skripsi ini saya banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada : Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro Lampung. Yuyun Yuniarti M Si dan Ahmad Zumaro, MA, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya Skripsi ini. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih Penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Serta kakak-kakak yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan penulis.

Kritik dan saran demi skripsi ini sangat di harapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya hasil penelitian yang telah dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengemban ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, September 2021

Penulis,



**TRIPITASARI**  
**NPM.1601010074**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8

### **BAB II PEMBAHASAN**

A. Hasil Belajar Siswa .....	10
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa .....	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa .....	13
B. Pembelajaran Tajwid.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Tajwid.....	16
2. Manfaat Dan Hukum Mempelajari Tajwid .....	18
3. Ruang Lingkup Tajwid.....	19
4. Langkah-langkah Pembelajaran Ilmu Tajwid .....	22
C. Al- Qur'an Hadis.....	25
1. Pengertian Al-Qur'an hadis.....	25

2. Pengertian Hadist.....	26
3. Pengertian Al- Qur'an Hadis. ....	26
4. Ruang Lingkup Al- Qur'an Hadis .....	27
D. Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. ....	29
E. Kerangka Konseptual Penelitian .....	30
F. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Variabel dan Definisi Operasional .....	32
1. Variable Bebas ( Pengaruh Pembelajaran Tajwid ) .....	32
2. Variable Terikat ( Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis).....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33
1. Populasi. ....	33
2. Sampel. ....	34
3. Teknik Pengambilan Sampel. ....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Angket .....	35
2. Dokumentasi .....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknis Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian. ....	44
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang sengaja dilakukan untuk membentuk manusia yang bermoral, berilmu dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Peningkatan kualitas pendidikan disekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dikelas yang mengakibatkan interaksi antara guru dan siswa. Didalam suatu pendidikan ada yang dinamakan proses pembelajaran. "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan Agama merupakan suatu system yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Agama Islam mengajarkan bahwasannya seluruh alam ini, Tuhanlah yang telah menjadikan, menguasai dan mengawasinya. Setiap muslim menyadari bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan pedoman hidup dan dasar hidup manusia. Dalam surat Al-isra ayat:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿١٧﴾

Artinya: *“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”*. (Qs Al-Isra'9).

Al-Qur'an merupakan panduan dari segala ilmu pengetahuan yang ada di bumi, seperti di jelaskan bahwasannya membaca Al-Qur'an dinilai ibadah, bahkan bagi orang yang menyimak dan mendengarkannya pun di nilai ibadah.

Al-Qur'an adalah sumber dan landasan utama ajaran Islam. Seorang muslim mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar. Namun demikian banyak sekali umat Islam yang enggan mempelajari Al-Qur'an, bagi sebagian mereka belajar Al-Qur'an itu dianggap sulit. Hal ini dimungkinkan karena Al-Qur'an berbahasa Arab yang tidak dipahami oleh mereka. Sebagian umat Islam dapat melafalkan (membunyikan) tulisan Al-Qur'an tetapi tidak dapat mengambil pelajaran dari ayat yang dilafalkan tersebut. Adapun belajar sendiri adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Seiring pesatnya perkembangan zaman terutama dalam pendidikan agama peserta didik kurang memahami tentang Al-Qur'an dalam memahami dan mempelajari dan menerapkan tajwid pada bacaan Al-Qur'an.

Dengan mengajarkan Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid dapat mendapatkan pahala. Dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah mengajarkan

tentang pelajaran Tajwid, agar para siswa dapat lebih memahami tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai dengan metode dan pembelajarannya.

Selain memudahkan mempelajari Al- Qur'an, dapat pula memberikan hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu pelajaran yang unggul dalam mengajarkan peserta didik agar dapat meningkatkan kekuatan keimanan, dan dalam membentuk kepribadian serta akhlak peserta didik tersebut..

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa menurut Sudjana, melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut: Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.

Selain untuk meningkatkan hasil belajar peneliti bermaksud mengetahui respon siswa bahwa belajar Tajwid itu mudah dan menyenangkan. ini akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku bagi peserta didik. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu, belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara cara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.

Pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikan jibril a.s yang di dalamnya berisi pedoman hidup bagi manusia.

Pembelajaran Tajwid adalah proses belajar mengajar mengenai bagaimana memahami dan menjelaskan makna dari Al-Qur'an Hadis serta mengeluarkan hukum – hukum yang terdapat di dalam ilmu-ilmu tajwid, agar memudahkan untuk mempelajari bacaan- bacaan Al- Qur'an sesuai mahrijul huruf.

Dalam proses pembelajaran di Madrasah, khususnya di Madrasah Sanawiyah Al-Muhajirin Pematang Pasir merupakan suatu tingkatan lembaga pendidikan setingkat (Smp) yang menjadikan pendidikan Agama Islam sebagai prioritas utama. Dalam hal ini Mts Al- Muhajirin Pematang Pasir mempunyai harapan besar siswa – siswinya mampu mmempelajari pembelajaran Tajwid dengan benar sesuai dengan aturan dalam AL-Qur'an. Oleh karena itu sebagian besar mata pelajaran di Mts Al- Muhajirin Pematang Pasir memerlukan pembelajaran dengan bacaan Al-Qur'an seperti pada mata pelajaran bahasa arab, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Ski,Btq dan lainnya.

Dari hasil wawancara singkat dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis di Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir pada senin 15 Juli 2019, dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis masih banyak kesulitan seperti kurang Pemahaman anak Dalam Pembelajaran Tajwid, sehingga Hasil belajar para siswa kurang maksimal, karena kurangnya minat siswa dalam

kegiatan pembelajaran, susahnya anak untuk fokus mendengarkan penjelasan guru, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan.<sup>1</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah bahwa Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis kelas VII Siswa Mts Al- Muhajirin Pematang Pasir”dapat ditingkatkan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan penelitian ini, dirumuskan indikator keberhasilan sebagai berikut: Sekurangnya 75% siswa mendapat nilai ulangan harian lebih besar dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 70, dan sekurangnya 25% siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal. Sehingga siswa Mts Al-muhajirin Dapat meningkatkan minat dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran Tajwid serta menerapkannya dalam pembacaan Al-Qur'an dan Dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan yang dapat dipergunakan untuk peningkatan mutu Madrasah, yaitu Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir. Kegunaan penelitian ini secara khusus adalah untuk perbaikan kualitas pembelajaran Tajwid yang selama ini dilaksanakan oleh peneliti. Secara umum penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Berdasarkan Pemikiran diatas maka Penulis akan membahas suatu permasalahan yakni tentang “Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Kelas Vii Siswa Mts Al- Muhajirin Pematang Pasir”.

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahyar Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Al-Muhajirin Pematang Pasir.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil *wawancara* yang penulis lakukan di Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir, maka terdapat berbagai persoalan atau permasalahan yang penulis identifikasikan sebagai berikut:

1. Siswa sulit memahami pelajaran tajwid
2. Hasil belajar yang kurang maksimal dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

## **C. Batasan Masalah**

Guna penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis batasi dalam penelitian ini diantaranya objek penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

1. Pemahaman siswa dalam pembelajaran tajwid.
2. Hasil belajar siswa siswi kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Kelas VII Siswa Mts Al- Muhajirin Pematang Pasir”?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran Al- qur’an hadis kelas vii siswa MTs Al- Muhajirin Pematang Pasir”.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat teoritik**

Memberikan informasi ada tidaknya pengaruh pembelajaran tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran Al- qur’an hadis kelas vii siswa MTs Al- Muhajirin Pematang Pasir”

#### **b. Manfaat praktis**

Memberikan sumbangan pemikiran dalam membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran Al- qur’an hadis kelas vii siswa MTs Al- Muhajirin Pematang Pasir”.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul penulis teliti antara lain:

1. Hasil penelitian (proposal) yang berjudul: “efektifitas baca tulis Al-Qur’an (bta) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII Madrasah Stanawiyah Negeri (MTSN) 8 Sragen tahun pelajaran 2017/2018.”<sup>2</sup>

Efektifitas baca tulis Al-Qur’an (bta) adalah pembelajaran yang dilakukan secara rutinitas sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur’an sangat besar manfaatnya dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ihsan tersebut, merupakan penelitian yang membahas mengenai efektifitas baca tulis Al- Qur’an (bta) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Pengaruh Pembelajaran tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al- Qur’an Hadis kelas VII Siswa Mts Al- Muhajirin Pematang Pasir”

Sedangkan persamaan pada penelitian yang dilakukan Muhammad ihsan dengan yang akan penulis lakukan adalah terletak pada variable bebasnya.

---

<sup>2</sup> Muhammad Ihsan, Efektifitas Baca Tulis Al-qur’an (BTA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 8 Sragen Tahun Pelajaran . 2017/2018

2. Hasil penelitian yang berjudul: “Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III Mi Maarif Nu 05 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017

Dalam proses pembelajaran Al-Qur’an hadis terhadap keterampilan membaca Al-Qur’an adalah salah satu cara agar peserta didik terutama pada tingkat madrasah itbidaiyah sejajar dengan sekolah dasar ini dapat melatih melancarkan tentang mahrijul huruf pada pembacaan Al-Qur’an dalam penerapan sehari-hari dalam bermasyarakat. dengan membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar maka akan mendapatkan pahala yang besar, maka dari itu sangatlah penting melatih anak sejak kecil dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur’an .

Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu beliau meneliti tentang pengaruh proses pembelajaran Al-Qur’an hadis terhadap keterampilan membaca Al-Qur’an siswa yang berkaitan dengan penulis lakukan yaitu Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al- Qur’an Hadis kelas VII Siswa Mts Al- Muhajirin Pematang Pasir.”

Sedangkan untuk persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Nurlisa dengan yang akan penulis lakukan adalah Pembelajaran Al-Qur’an hadis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil adalah sesuatu yang di adakan atau dibuat akibat usaha. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan nya. Dalam upaya melakukan perubahan dalam dirinya secara menyeluruh baik berupa pengalaman, sikap dan perilaku.<sup>3</sup>

Mereka bukan merupakan orang dewasa dalam bentuk kecil, mereka mempunyai cara yang khas untuk menyatakan kenyataan dan untuk menghayati dunia sekitarnya. Maka memerlukan pelayanan tersendiri dalam belajar. Perkembangan mental pada anak melalui tahap-tahap tertentu, menurut suatu urutan yang sama bagi semua anak. Walaupun berlangsungnya tahap-tahap perkembangan itu melalui suatu urutan tertentu, tetapi jangka waktu untuk berlatih dari satu tahap ke tahap yang lain tidaklah selalu sama pada setiap anak.

Dalam agama Islam belajar merupakan kewajiban setiap muslim agar memperoleh ilmu pengetahuan sehingga dapat meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam Al-qur an surat Al-Mujadilah ayat ke 11, Yang berbunyi sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Dede Sumarna, Nandang Kosash, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Keerdasan*, (Jakarta : Alfabeta, 2013), h. 10

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.*

Hasil Belajar Menurut Dimiyati Mahmud, belajar adalah suatu perubahan yang relative tetap dalam kemampuan seseorang.<sup>4</sup> Definisi ini menginformasikan bahwa belajar adalah suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang yang menekan pada pentingnya perubahan dalam tingkah laku yang dapat diamati sebagai pertanda bahwa telah berlangsung suatu pembelajaran. Dengan demikian yang dimaksud hasil belajar adalah hasil suatu proses perubahan kearah perubahan perilaku dan perubahan sikap yang bersifat permanen dan tahan lama dan terbentuk sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan

---

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan FaktorFaktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Asda Mahasatya, 2003), h 12

sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>5</sup> Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.

Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

a. Ranah Kognitif Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan),

---

<sup>5</sup> Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30

*compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), syntetis (sintetis), *evaluation* (penilaian).

- b. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan social
- c. Ranah psikomotorik. Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa**

### **a. Faktor Internal**

Yaitu faktor dari dalam diri manusia itu sendiri yang meliputi:

#### 1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam pembelajaran.<sup>6</sup> Seperti tingkat kesehatan, indra pendengaran, indra penglihatan, juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran siswa pada pembelajaran.karena apabila ada kekurangan dalam siswa tersebut contohnya seperti kurangnya indra pendengaran dapat

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta; Bumi Aksara,2004), h, 33

menghambat proses pembelajaran tersendiri dan proses pendapatan ilmu kurang maksimal.<sup>7</sup>

2) Aspek psikologis (aspek rohani ah)

a) Intelegensi siswa

Menurut van hoes intelegensi merupakan kecerdasan jiwa. Murid yang memiliki kecerdasan sendiri akan berhasil menangkap ketika sedang pembelajaran karena ia lebih mudah mengingat.<sup>8</sup> dalam suatu pembelajaran yang telah diajarkan intelegensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam pembelajaran Tajwid, karena dengan siswa mempunyai intelegensi yang tinggi dapat memudahkan siswa tersebut mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan baik dan benar sesuai kurikulum yang di ajarkan.

Intelegensi ini dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya:

- 1) Cepat menangkap isi pelajaran
- 2) Dorongan ingin tahu kuat, berinisiatif tinggi
- 3) Cepat memahami isi pelajaran
- 4) Memiliki minat yang luas.<sup>9</sup>

b) Bakat siswa

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang di bawah sejak lahir. Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Muhibinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 128

<sup>8</sup> Ibid., h. 33

<sup>9</sup> Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

Contohnya seperti ada yang memiliki bakat olahraga dan ada pula yang memiliki bakat kesenian. Dan ada pula yang memiliki bakat mempelajari Al-Qur'an Hadis dengan bagus sehingga bakat memiliki pengaruh besar terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

c) Minat siswa

Zakia darajat mengartikan minat adalah “kecenderungan jiwa yang tetap ke suatu hal yang berharga bagi seseorang.<sup>11</sup> Yang berharga bagi seseorang adalah hal yang sangat dibutuhkan nya. Apabila minat dalam mempelajari Al-Qur'an hadis maka akan berpengaruh besar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis akan semakin baik.

d) Motivasi siswa

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya sesuatu perbuatan atau tindakan tertentu.<sup>12</sup> Jika siswa sangat termotivasi belajar Al- Qur'an Hadis maka siswa akan semakin giat dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis.

**b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal Itu faktor dari luar diri manusia. Adapun faktor internal yang mempengaruhi dalam diri manusia itu ada dua yaitu:

---

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, Widodo supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), h. 50

<sup>11</sup> Ibid., h133

<sup>12</sup> Ibid., h. 50.

### 1. Lingkungan keluarga

Faktor orang tua adalah faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap pembelajaran anak.<sup>13</sup> Di dalam agama islam orang tua adalah faktor utama dalam mendidik kemampuan anak pertama dalam mempelajari agama islam dan dalam melatih anak agar rajin belajar mata pelajaran Al- Qur'an Hadis. Untuk itu dalam agama islam orang tua diwajibkan untuk mengajarkan anaknya mengetahui tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

### 2. Lingkungan masyarakat

Faktor yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah masyarakat karena dengan adanya faktor lingkungan seperti penduduk terlalu padat membuat bising tempat tinggalnya dapat menyebabkan seorang siswa sulit memahami Al-Qur'an Hadis.<sup>14</sup> Karena terlalu padatnya penduduk membuat pembelajaran menjadi kurang efektif.

## **B. Pembelajaran Tajwid**

### **1. Pengertian Tajwid**

Pengertian tajwid menurut bahasa adalah memperindah sesuatu. Sedangkan menurut istilah, ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan

---

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.

<sup>14</sup> Ibid, h. 136

serta memelihara lisan dari kesalahan membaca. Sesuai dengan firman Allah Qur'an Surat Al-Muzzamil ayat 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : *atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*

Ayat ini jelas menunjukkan bahwa Allah memerintahkan nabi muhammad untuk membaca Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid).

Menurut Imam Dzarkasyi, ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.

Menurut Abdullah Asy'ari, ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. Kegunaan ilmu tajwid ialah memelihara bacaan Al-Qur'an

Jadi pengertian ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya "makhrāj" sesuai dengan sifatnya dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti "waqf" dan dimana harus memulai bacaannya kembali "ibtida". dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.

## 2. Manfaat dan Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Manfaat mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga lidah dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, tajwid termasuk ilmu yang berkedudukan tinggi karena berkaitan sangat erat dengan firman Allah Swt.

Ilmu tajwid terbagi ke dalam dua aspek: teori dan praktik. Aspek teoritis ilmu tajwid adalah mengetahui serangkaian kaidah dan acuan yang telah dirumuskan oleh para ulama ilmu tajwid, seperti makharijul huruf, shifat huruf, huruf mad, waqaf, ibtida', dan lain-lain.

Sedangkan aspek praktisnya adalah membaca setiap huruf dalam Al-Qur'an dengan tepat, membaca kalimat dengan kalimatnya dengan sempurna dan memperindah bunyi tiap lafalnya. Semua itu tidak mungkin terwujud kecuali dengan mengeluarkan bunyi dari makhrjanya dan menunaikan shifat lazimah dan shifat „aridhah yang menjadi haq dan mustahaqnya.

Mempelajari ilmu tajwid dari aspek teoritis adalah fardhu kifayah. Jika sekelompok orang sudah menunaikan kewajiban ini, maka beban dosa bagi yang lainnya sudah gugur. Bila tidak ada seorang pun yang mempelajarinya, maka semuanya tanpa terkecuali akan menanggung dosa, sedangkan hukum menerapkan tajwid dari aspek praktik adalah fardhu „ain bagi setiap orang yang membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan tajwid hukumnya adalah fardhu 'Ain bagi setiap muslim. Dasar yang mewajibkan bersumber dari Q.S. Al-Muzammil: 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: *Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam membaca Al-Qur'an harus perlahan-lahan dan hati-hati agar terhindar dari kesalahan membaca, membaca Al-Qur'an juga harus menggunakan tajwid agar tahu hukum-hukumnya agar tidak asal saja. Karena sedikit kesalahan membaca akan mengakibatkan salah arti dari ayat yang kita baca. Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an merupakan suatu kunci untuk dapat memahami maksud-maksud ayat yang terkandung di dalamnya.<sup>15</sup>

### 3. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid

Di dalam buku 20 hari Hafal 1 Juz karya Ummu Habibah, dijelaskan bahwa ruang lingkup pembahasan ilmu tajwid meliputi: Makharijul huruf, sifatul huruf, Ahkamul huruf, Ahkamul maddi Wal Qasr, Ahkamul Waqf wal Ibtida', dan al-khat dan al-usmani. Akan tetapi dalam penelitian ini, ruang lingkup pembahasan ilmu tajwid hanya dibatasi pada pokok pembahasan sifatul huruf yaitu tentang qolqolah, pada materi Qalqalah suqra dan qalqalah qubro.

Di sekolah siswa telah diberikan pemahaman tentang materi tajwid yang terdapat dalam Kurikulum 2013 (K13).<sup>16</sup> Dimana materi ini dipelajari di kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun kompetensi dasar dan indikator dalam materi tajwid adalah:

<sup>15</sup> Ummu Habibah, Buku 20 Hari Hafal 1 juz, h 20

<sup>16</sup> Wim Budi, Modul Taqwa Menunjang Kreatifitas Siswa, Pegangan guru, hal 2

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ 3.1.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.</li> <li>❖ 3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.</li> <li>❖ 3.1.3 Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.</li> <li>❖ 3.1.4 Mengidentifikasi hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.</li> <li>❖ 3.1.5 Menyimpulkan cara membaca bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.</li> </ul>
4.1 Menerapkan hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ 4.1.1 Mempraktikkan bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an.</li> </ul>

#### a. Hukum Qalqalah

Qalqalah secara harfi/harfiyah (bahasa) artinya getaran, mantul atau membal. Pengertian qalqalah secara istilah ialah memantul/getaran suara ketika membaca kalimat (lafal) yang terdapat huruf berharakat sukun asli (asli mati) atau sukun karena waqaf /diwaqafkan.

Huruf qalqalah ada lima yaitu ق , ط , ب , ج , د

Bacaan qalqalah terbagi menjadi dua macam, yaitu;

### 1) **Qalqalah Shugra**

Shugra artinya kecil. Qalqalah Shugra menurut istilah ialah Jika huruf qalqalah bertanda sukun ashli, maka ia dinamakan qalqalah Shugra. Dalam kitab al-Qaulus sadid dijelaskan pengertian qalqalah Shugra yang lain, yaitu : Apabila huruf qalqalah tersebut bersukun ditengah kalimat, maka dinamakan qalqalah Shugra.

Berdasarkan dua definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa qalqalah Shugra terjadi pada dua kondisi, yaitu apabila huruf qalqalah :

- a) Bersukun ashli
- b) Bersukun ditengah kalimat.

Cara pengucapan qalqalah ialah dengan menekan kuat makhraj huruf dari huruf qalqalah yang bersukun tersebut sehingga suaranya memantul dengan pantulan yang kuat dan jelas. Untuk huruf *Qaf* dan *tha'* pantulannya mendekati suara "o" karena kedua huruf ini tersifati oleh isti'la, sedangkan untuk huruf lainnya akan terdengar mendekati suara "e". Bahkan, suara ini pun cenderung berubah-ubah tergantung pada harokat dari huruf sebelum dan sesudahnya.

**Tabel 1.1**  
**Contoh Bacaan Qolqolah Sugro**

ق	رزقنا	Razaqnahum
ط	يطمعون	Yaqtha'una
ب	من قبلك	Ming qabluka
ج	مجرمون	Mujrimun
د	يدخلون	Yadkhuluna

Dalam Qalqalah Shugra terdapat qalqalah shugra shaghir (kecil), yaitu bila huruf qalqalah dalam keadaan bersukun dalam kalimat dan bacaannya di washolkan. Contoh huruf ba' qoblu.

## 2) Qalqalah Kubra

Kubra artinya besar. Qalqalah kubro menurut istilah ialah Jika huruf qalqalah bersukun aridhi karena di waqofkan, maka ia dinamakan qalqalah kubro.

Kemudian dalam kitab al-qaulus sadid di terangkan pengertian Qalqalah kubra yang lain, yaitu Apabila huruf qalqalah.

## 4. Langkah-Langkah Pembelajaran Ilmu Tajwid (Materi Qolqolah Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

### a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu, bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya
- 5) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya model *direct instructions* (model mengajar langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*The behavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu pada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan dan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/ mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati
  - a) Mengamati penggalan ayat yang mengandung hukum bacaan qalqalah
  - b) Menyimak bacaan ayat yang mengandung hukum bacaan qalqalah dengan baik dan benar
- 2) bertanya
  - a) Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan

pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan hukum bacaan.

- b) Secara berpasangan saling bertanya tentang bacaan qalqalah
- Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi siswa agar kritis dalam ayat- ayat tersebut. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan pengetahuan dari guru serta menghubungkannya dengan “*tajwid hukum bacaan Qalqalah*”. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:

3) Mengeksperimen/mengeksplorasi

- a) Secara kelompok menggali informasi tentang pengertian hukum bacaan qalqalah, ketentuan hukum bacaan qalqalah dari berbagai sumber; buku literature, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak
- b) Mencari contoh-contoh hukum bacaan qalqalah yang ada dalam Al-Qur’an, khususnya Q.S. Al-Kafirun dan Q.S. Al-Bayyinah

4) Mengasosiasi dan menalar

- a) Mendiskusikan dan merumuskan hasil pencarian informasi tentang hukum bacaan qalqalah
- b) Mengidentifikasi hukum bacaan qalqalah yang ada dalam Q.S. Al-kafirun dan Q.S. Al-Bayyinah serta surah-surah lainnya dalam Al-Qur’an

- c) Menyusun hasil kesimpulan diskusi dengan bimbingan guru
- d) Bersama kelompokmu, cermatilah Al-Qur'an Q.S. Al-Fajr
- e) Temukan bacaan qalqalah dengan tingkatannya.

## C. Al-Qur'an Hadis

### 1. Pengertian Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an menurut bahasa artinya bacaan, atau yang dibaca. Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an mengandung arti firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat baginya dan menjadi ibadah bagi yang membacanya.<sup>17</sup>

Adapun hadits yang berkaitan sebagai berikut:

Artinya “dari Utsman ra. Dari Nabi SAW. Sabdanya: sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”(HR. Bukhori).

Qur'an adalah wahyu atau firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Adapun beberapa pendapat para ulama tentang pengertian Qur'an sebagai berikut:

Inu Kencana Syafie, dia menyatakan: “Qur'an adalah kitab suci yang di turunkan oleh Allah SWT kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril AS untuk disampaikan

---

<sup>17</sup> Mahrus As'ad dan Imam Thohari, Ayo Memahami Al-Qur'an dan Hadits, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 2.

kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman”. Menurut M. Quraish Shihab “Al-Qur’an secara harfiah berarti bacaan yang mencapai puncak kesempurnaan, Al-Qur’an Al-Karim berarti bacaan yang Maha Sempurna dan Maha Mulia.

Farid Ma’ruf Noor mendefinisikan Al-Qur’an adalah sebagai berikut “Al-Qur’an ialah undang-undang Ilahi yang diwahyukan-Nya kepada Rasulullah SAW dengan melalui Malaikat Jibril yang seterusnya untuk beliau sampaikan kepada seluruh manusia agar dijadikan pedoman dan tuntunan di dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan ini.<sup>18</sup>

Firman Allah dalam surah Ash-Shu’ara ayat 192-194

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (192) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (193) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ 194

Artinya : Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), Ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan. (QS. Ash-Shu’ara/26:192-194)

Dengan memperhatikan apa yang sudah di sampaikan dan di jelaskan oleh pakar ulama mengenai pengertian Qur’an di atas, maka pengertian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut: wahyu atau firman Allah SWT, di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara Malaikat Jibril atau dengan cara lain, menggunakan Bahasa Arab, untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia, merupakan mukjizat Nabi

---

<sup>18</sup> Inu Kencana Syafie, Al-Qur’an Sumber Segala Disiplin Ilmu, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hlm. 11.

Muhammad SAW yang terbesar, diterima oleh umat Islam secara mutawatir.

## **2. Pengertian Hadits**

Menurut bahasa kata Al-Hadits artinya Al-Jadid (baru), Al-Khabar (berita), pesan keagamaan, pembicaraan. Dalam ilmu hadits Al-Hadits adalah pembicaraan yang diriwayatkan atau diasosiasikan kepada Nabi Muhammad SAW. Segala sesuatu yang berupa berita yang dikatakan berasal dari Nabi disebut Al-Hadits. Boleh jadi berita itu berwujud ucapan, tindakan, pembiaran (taqrir), keadaan, kebiasaan, dan lain-lain.

Sunnah Rasulullah SAW merupakan sumber hukum kedua bagi Islam setelah Al-Qur'an. Sunnah/Hadits merupakan penjelasan teoritis dan praktik aplikatif bagi Al-Qur'an. Oleh sebab itu kita harus mengikuti dan mengamalkan hukum-hukum dan pengarahan yang diberikan oleh sunnah Rasulullah SAW. Mentaati Rasulullah SAW adalah wajib sebagaimana kita mentaati apa yang disampaikan oleh Al-Qur'an kepada kita.

## **3. Pengertian Al-Qur'an Hadits**

Secara umum Al-Qur'an hadits diketahui sebagai sumber ajaran Islam yang utama. Dari keduanya digariskan sebagai pedoman hidup serta ajaran bagi manusia menjalani hidup dan kehidupannya agar berbahagia di dunia dan akhirat. Namun secara khusus pengertian Al-Qur'an Hadits dijabarkan kepada asal katanya yaitu Qur'an dan Hadits.

Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan

Al-Qurʿan sehingga mampu membaca dengan fasih dengan menggunakan hukum tajwidnya, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih.

#### **4. Ruang Lingkup Al- Qur'an Hadis**

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an lebih banyak berisi pengajaran ketrampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Pengajaran Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca-menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran Al-Qur'an, peserta didik belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pengajaran *qira'at* Al-Qur'an ialah ketrampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam Ilmu Tajwid. Selain itu juga dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an dengan mempelajari artinya, sehingga apa yang dibaca dapat dipahami artinya.

Sedangkan ruang lingkup pengajaran hadits ini sebenarnya bergantung pada tujuan pengajarannya pada suatu tingkat perguruan yang dimuat dalam kurikulum yang dilengkapi dengan garis besar program pengajarannya. Diantara sebagai berikut :

- a. Mampu membaca Al-Qurʿan secara fasih, lancar dan benar menurut qaidah ilmu tajwid, serta hafal ayat-ayat pilihan.
- b. Mengetahui ayat-ayat Al-Qurʿan dan Hadits-hadits pilihan berikut arti dan pokok-pokok isi kandungan.
- c. Sadar dengan penuh keyakinan untuk mengamalkan isi Al-Qurʿan

dan Hadits yang telah dipelajari

Dengan demikian ruang lingkup pelajaran al-Qur'an hadits ini yaitu mempelajari tentang bagaimana membaca serta memahami al- Quran dengan baik yang sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid serta mempelajari dan menguraikan segala ucapan, perkataan maupun ketetapan Nabi atau cerita tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW.

#### **D. Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Siswa**

Ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya "makhrāj" sesuai dengan sifatnya dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut.

Guru memberikan pembelajaran Al- qur'an Hadis menggunakan metode ceramah dan *direct instuctios* (model mengajar langsung), guru menjelaskan materi qalqalah sugra dan kubro dan mempraktekan bacaan qalqalah sugra dan qalqalah kubro, guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang qalqalah sugra dan qalqalah kubro.

Siswa mengetahui perbedaan dalam pembelajaran qalqalah sugra dan kubro yang telah di pelajari. Sebagaimana diketahui bahwa dalam mempelajari ilmu alquran hadis ada hal-hal penting yang harus dikuasai siswa dimana hal tersebut hanya bisa dipelajari dengan tajwid. Isi pembelajaran Al-Qur'an Hadis itu sendiri meliputi ;

1. Mengetahui dasar-dasar ilmu tajwid, terutama pada materi qalqalah sugra dan qubro

2. Mengetahui dasar membaca dan menulis Al-Qur'an
3. Pemahaman kandungan surat-surat pendek dalam surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah
4. Dapat membedakan antara bacaan qalqalah sugra dan kubro

Dari keterangan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran Al-Quran Hadis berkaitan erat atau memiliki pengaruh yang besar terhadap mata pelajaran Al-qur'an Hadis, dimana ilmu tajwid menjadi dasar untuk mempelajari isi materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

#### **E. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka berfikir merupakan konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Adapun kerangka berfikir yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah: pembelajaran ilmu tajwid sangat berperan penting dalam mencapai suatu hasil belajar yang maksimal terutama pada bidang studi Al-Qur'an Hadis.

Paradigma adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui

penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>19</sup>

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu:

“Jika Pembelajaran tajwid dilakukan dengan maksimal, maka hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis juga maksimal, jika pembelajaran tajwid dilakukan kurang maksimal, maka hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis juga kurang maksimal”.

#### **F. Hipotesis penelitian**

Hipotesis berasal dari kata hypo yang artinya dibawah dan Thessa artinya kebenaran. Pengertian dari hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Sesuai dengan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>20</sup> dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian. Maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah :

“Ada Pengaruh Pembelajaran tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir”.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 66

<sup>20</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 60

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelatif sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya menekankan analisisnya pada data data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>21</sup>

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah mencari Pengaruh Pembelajaran tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Al-qur'an hadis penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan yaitu di MTS Al Muhajirin Pematang Pasir.

#### **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel**

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

Variabel bebas atau variable independent adalah variabel yang variabelnya mempengaruhi variabel lain.<sup>22</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran tajwid. Sedangkan variabel terikat atau dependent yang biasa disebut variabel terikat atau gantung adalah variabel

---

<sup>21</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitian Aplikasi*, (STAIN Metro : Ramayana Perss,2008), h.29

<sup>22</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, h. 162

penelitian yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.<sup>23</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## **2. Devinisi Oprasional Variabel Penelitian**

Devinisi oprasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya. Devinisi variabel penelitian di rumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, devinisi oprasional variabelnya adalah sebagai berikut.

### **a. Pembelajaran Tajwid**

Ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya "makhraj" sesuai dengan sifatnya dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti "waqf" dan dimana harus memulai bacaannya kembali "ibtida". dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.

Adapun indikator pembelajaran tajwid dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai berikut;

- 1) Menjelaskan pengertian hukum bacaan qolqolah.
- 2) Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan qolqolah
- 3) Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan qolqolah

---

<sup>23</sup> Arikunto,162

4) Mengidentifikasi hukum bacaan qolqolah

b. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadis merupakan perolehan nilai siswa-siswi yang diambil dari buku daftar nilai (legger).

### C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Adalah "jumlah subjek penelitian".<sup>24</sup> Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>25</sup>

Penelitian populasi hanya dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir yang berjumlah 30 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pendapat lain mengemukakan sampel adalah "bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bias mewakili populasi."<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Suharsimi, Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta:Rineka cipta,2006), h.130

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 80

<sup>26</sup> M.Iqal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. (Jakarta:Bumi Aksara,2003), h.84

Dari definisi di atas, maka penulis dapat menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil dua kelas yaitu kelas VII A yang berjumlah 15 dan VII B yang berjumlah 15 siswa. Dari dua kelas tersebut di cari dan akan dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan dalam pembelajaran Tajwid.

Untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diteliti, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, karena jumlah subyeknya kurang dari 100 yaitu 30 siswa, maka seluruh subyek atau populasi tersebut dijadikan sampel.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling adalah cara pemilihan sampel. Teknik sampling merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan berapa besarnya sampel yang di perlukan dalam kegiatan penelitian. Karena setiap anggota populasi dalam penelitian ini mempunyai peluang yang sama atau homogeny untuk dipilih menjadi anggota sampel, maka cara yang dilakukan adalah dengan *Random Sampling*. *Random Sampling* Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau pilih kasih,

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*.(Jakarta: Rineka cipta2006), h.134

obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.<sup>28</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini baik berupa pendapat, fakta-fakta, maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket atau kuesioner adalah “suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden.”<sup>29</sup> Metode Angket di bedakan-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang :

a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:

- 1) Kuesioner *terbuka*, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Kuesioner *tertutup*, yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

b. Di pandang dari jawaban yang di berikan ada:

- 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 81

<sup>29</sup>Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 182

- 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.<sup>30</sup>

Dengan demikian metode angket yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia serta menggunakan angket langsung dan tidak langsung tipe multiple choice terdiri dari 4 option dan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban antara lain:

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang Penulis gunakan yaitu Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir.

## 2. Dokumentasi

Metode pendukung yang akan Penulis gunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI ),, h. 274

<sup>31</sup>Ibid..

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.<sup>32</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis.

### **1. Rancangan Instrumen/Kisi-Kisi Angket**

Rancangan/kisi-kisi instrumen adalah “alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu” menurut Suharsimi Arikunto terdapat 2 macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat di pakai yang termuat di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal tentang apakah semua sumber data, metode dan rancangan tetap akan di pakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan penelitian.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 160

- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.

Berdasarkan uraian di atas, maka kisi-kisi dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1.3**  
**Kisi-kisi instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item Pertanyaan
1	Variabel Bebas (X): Pembelajaran tajwid	Komponen dalam pembelajaran ilmu tajwid	a. Menjelaskan pengertian hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an	1
			b. Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an	1
			c. Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an	2
			d. Mengidentifikasi hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an	2
			e. Menyimpulkan cara membaca	2
		Memahami ketentuan hukum bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam Al-Qur'an		

			bacaan qolqolah qubra dan sugra dalam AlQur'an  a. Mempraktikkan bacaan qolqolah qubra dan sugra	2
2	Variabel Terikat (Y) : Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Hadist	Nilai legger		

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket, digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTs Al-Muhajirin Pematang Pasir.

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah "suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya,

instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah". Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Untuk mengukur kemandirian alat ukur atau alat pengumpul data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid.

Untuk mengetahui validitas, maka penulis menggunakan rumus<sup>33</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - \sum(X)^2)(N\sum Y^2 - \sum(Y)^2)}}$$

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = skor item tiap nomor

Y = skor total

Xy = skor perkalian x dan y

## b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sedangkan

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.

menurut Suharsimi Arikunto, “reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang sama atau adanya keajekan dan ketetapan terhadap unsur yang sama.<sup>35</sup>

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\alpha^2}{\alpha_t^2} \right]$$

$R_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir soal

$\sum \alpha^2$  = jumlah varian butir soal

$\alpha_t^2$  = varian total

$N$  = jumlah responden

Berdasarkan hasil tersebut, maka akan diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan digunakan dalam mencari data-data yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

## F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan dalam mengalisis data yang di peroleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka Penulis akan mengambil data-data dan angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah semua data terkumpul.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 178

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h.93

Setelah semua data terkumpul selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan metode statistic. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak ‘Pengaruh Pembelajar tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-qur’an hadis kelas vii siswa Mts Al- muhajirin Pematang Pasir ’. Untuk itu penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$x^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari Sampel

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan.

Untuk mencari  $f_h$  dengan menggunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Selanjutnya menghitung koefisien kontingensi menggunakan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

C = koefisien kontingensi

$x^2$  = harga chi kuadrat yang diperoleh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat**

MTs Al-Muhajirin berdiri pada tahun 1984 yang di dirikan oleh pengurus untuk menampung lulusan dari Mi Al- Muhajirin khususnya dan umumnya bagi MI dan SD Wilayah Pematang Pasir dan sekitarnya untuk melanjutkan pendidikan Agama lebih tinggi.

Madrasah Tsanawiyah Al- Muhajirin sejak awal mula di rintis oleh sebagian tokoh- tokoh ulama yang ada di Pematang Pasir, yang kemudian berkembang menjadi RA sampai MA yang sekarang ini dikelola oleh Yayasan Yadu ulya Al-fatah.

###### **b. Letak Geografis Dan Sarana Fisik**

MTs Al-Muhajirin terletak di Jln Lintas Timur Sumatra km 30 Desa Pematang Pasir Rt 002 Rw 001 Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Sekolah ini memiliki Luas bangunan 926 M<sup>2</sup>, Luas pekarangan 3.600 M<sup>2</sup>, dan Luas kebun 206 M<sup>2</sup>. Sekolah memiliki beberapa ruangan diantaranya:

- 1) Ruang belajar teori ada 12 buah
- 2) Ruang Kepala Madrasah 1 buah
- 3) Ruang guru 1 buah

- 4) Ruang perpustakaan 1 buah
- 5) Ruang Laboratorium 1 buah.

**c. Visi, Misi, Strategi dan Tujuan**

Visi

Menjadikan Madrasah Yang Berkualitas, Populis Dan Islami.

Misi

- 1) Menjadikan Madrasah Yang Mampu Berkompetensi
- 2) Menjadikan Madrasah Yang Berdemokrasi
- 3) Menciptakan Evaluasi Transparan
- 4) Meningkatkan Profesional Guru
- 5) Menghasikan Siswa Yang Islami Dan Aunability

Strategi

- 1) Membina Guru Menjadi Profesiona
- 2) Menciptakan Managemen Demokrasi Yang Transaran
- 3) Menciptakan Efetive School
- 4) Menciptakan School Basic Management
- 5) Menciptakan Kbm Yang Kondusif Dan Islami
- 6) Melaksanakan Job Description Dengan Rinci Dan Jelas
- 7) Melaksanakan 7k Di Lingkungan Madrasah
- 8) Membina Dan Mengembangkan Bakat Siswa

### Tujuan

Menghasilkan Siswa Yang Berdasarkan Imtaq Dan Iptek Serta Berkualitas Di Bidang Akademik , Trampil, Bertanggung jawab, Populis Dan Islami.

#### d. Keadaan Guru Dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan di MTs Al- Muhajirin sudah cukup memadai untuk menunjang majunya proses pembelajaran di MTs Al- Muhajirin, hal tersebut dapat terlihat dari tercukupya jumlah pegawai di setiap kantor kepegawaian di MTs, selain itu juga jumlah guru yang terdapat di MTs sudah cukup banyak.

Berikut ini data guru dan karyawan yang terdapat di MTs Al- Muhajirin ;

- |                         |            |
|-------------------------|------------|
| 1) Kepala Sekolah       | : 1 Orang  |
| 2) Wakil Kepala Sekolah | : 1 Orang  |
| 3) Guru Tetap           | : 12 Orang |
| 4) Guru Tidak Tetap     | : 13 Orang |
| 5) Pegawai Tata Usaha   | : 3 Orang  |
| 6) Penjaga Sekolah      | : 1 Orang  |
| 7) Jumlah               | : 31 Orang |

### B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarkan siswa di Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir, pada tanggal 10 April 2020 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

1. Jawaban sering diberi skor 8
2. Jawaban Kadang-kadang diberi skor 7
3. Jawaban jarang diberi skor 6
4. Jawaban Tidak Pernah diberi skor 5

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VII Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir.

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban responden. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 siswa kelas VII . Adapun Di Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Angket Pembelajaran Ilmu Tajwid

Nama	Item Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
AR	8	8	8	7	8	8	7	8	8	7	77
AH	8	8	7	8	8	7	8	7	8	8	77
AZ	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	78
AA	8	8	8	8	7	8	7	8	8	7	77
ACA	8	8	8	7	8	7	8	8	8	8	80
DA	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
DAN	8	7	6	8	8	7	8	7	8	7	74
FY	7	8	7	8	8	8	8	8	8	8	78
IA	8	8	8	6	8	6	8	7	8	7	74
L	8	8	8	7	8	8	8	8	7	8	78
MA	8	7	8	7	8	8	8	8	8	8	78
MM	8	8	8	8	8	8	8	7	8	7	78
NH	8	7	8	8	8	8	8	8	7	8	78
OA	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	79
RF	8	7	8	7	8	8	7	6	7	8	74
AR	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
AD	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8	80
AAZ	7	8	8	7	8	7	8	7	8	6	74
AS	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	78
CA	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	79
DP	8	7	8	7	8	8	8	8	7	8	78
FI	8	8	8	8	8	8	7	8	8	7	78
IF	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	79
JF	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	77
KO	8	8	8	7	8	7	8	8	7	7	77
MD	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	79
MN	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
NN	7	7	7	7	7	8	7	7	7	7	71
OP	7	7	8	7	7	7	8	7	7	7	72
RA	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80

#### a. Uji Validitas

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal  $r_{hitung}$  di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  (*r product momen*) pada taraf signifikan 5% dengan  $N=30$ . Jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Berikut perhitungan validitas butir soal no 1 berdasarkan hasil angket pembelajaran tajwid di atas, untuk soal yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Res	Butir Soal (x)	Y	x.y	(x) <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	8	77	616	64	5929
2	8	77	616	64	5929
3	7	78	546	49	6084
4	8	77	616	64	5929
5	8	78	624	64	6084
6	8	80	640	64	6400
7	8	74	592	64	5476
8	7	78	546	49	6084
9	8	74	592	64	5476
10	8	78	624	64	6084
11	8	78	624	64	6084
12	8	78	624	64	6084
13	8	78	624	64	6084
14	8	79	632	64	6241
15	8	74	592	64	5476
16	8	80	640	64	6400
17	8	80	640	64	6400
18	7	74	518	49	5476
19	8	78	624	64	6084
20	8	79	632	64	6241
21	8	78	624	64	6084
22	8	78	624	64	6084
23	8	79	632	64	6241
24	7	77	539	49	5929
25	8	77	616	64	5929
26	8	79	632	64	6241
27	8	80	640	64	6400
28	7	71	497	49	5041
29	7	72	504	49	5184
30	8	80	640	64	6400
$\Sigma$	234	2320	18110	1830	179578

Dari data diatas diketahui

N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
30	234	2320	18110	1830	179578	54756	5382400

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - \sum (X)^2)(N\sum Y^2 - \sum (Y)^2)}} \\
 &= \frac{(30 \cdot 18110) - (234 \cdot 2320)}{\sqrt{\{(30 \cdot 1830) - 54756\} \{(30 \cdot 179578) - (5382400)\}}} \\
 &= \frac{543300 - 542880}{\sqrt{(144)(4940)}} \\
 &= \frac{420}{\sqrt{711360}} \\
 &= \frac{420}{843,42} \\
 &= 0,4979
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 5% dengan  $N = 30$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $r_{hitung} = 0,4979$  dan  $r_{tabel} = 0,361$ , maka harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan pertanyaan no 1 dinyatakan valid.

## b. Uji Reliabilitas

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  (*r product momen*) pada taraf signifikan 5% dengan  $N=30$ . Jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan reliabel. Dan sebaliknya jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan tidak reliabel.

Berikut perhitungan reliabilitas butir soal tentang pembelajaran ilmu tajwid berdasarkan hasil angket di atas.

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\alpha^2}{\alpha_r^2} \right]$$

$R_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir soal

$\sum \alpha^2$  = jumlah varian butir soal

$\alpha_t^2$  = varian total

N = jumlah responden

### Varian butir soal

$$\begin{aligned}\alpha_b^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{1830 - \frac{54756}{30}}{30} \\ &= \frac{1830 - 1825,2}{30} \\ &= 0,16 \\ &= \text{varian soal 1} + \text{varian soal 2} + \dots + \text{varian soal 10} \\ &= 0,16 + 0,222 + \dots + 0,31556 \\ &= 2,1711\end{aligned}$$

### Varian total

$$\begin{aligned}\alpha_t^2 &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{179578 - \frac{5882400}{30}}{30} \\ &= \frac{179578 - 179413,333}{30} \\ &= 5,489\end{aligned}$$

Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned}R_{11} &= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\alpha^2}{\alpha_t^2} \right] \\ &= \left[ \frac{10}{10-1} \right] \left[ 1 - \frac{2,1711}{5,489} \right] \\ &= [1,111][0,605] \\ &= 0,672\end{aligned}$$

Dengan alfa 5% dengan N=30 diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ , karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

### c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian. Maka pengujian hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah :

“Untuk membuktikan apakah ada pengaruh pembelajaran tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir”.

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Pembelajaran Tajwid**

No	Responden	Hasil Angket
1	A R	77
2	A H	77
3	A Z	78
4	A A	77
5	A C A	80
6	D A	80
7	D A N.T	74
8	F Y M.	78
9	I A	74
10	L Z	78
11	M A A	78
12	M M	78
13	N H	78
14	O A	79
15	R F	74
16	A R	80
17	A D H	78
18	A A Z	74
19	A S	78
20	C A Z	79
21	D P R	78
22	F I A	78
23	I F	79

24	J F	77
25	K O	77
26	M D	79
27	M N	80
28	N N	71
29	O P W	72
30	R A	80

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket**  
**Pembelajaran Tajwid**

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Frekuensi
1	71 -74	6
2	75 – 78	15
3	79 – 82	9

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Tentang**  
**Pembelajaran Tajwid**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1	71 – 74	6	Kurang
2	75 – 78	15	Cukup
3	79 – 80	9	Baik
Jumlah		30	

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 9 siswa yang tergolong kategori baik, 15 siswa tergolong dalam kategori cukup dan 6 Siswa atau yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat di simpulkan bahwa pendidikan ilmu tajwid siswa kelas VII tergolong cukup.

Selanjutnya adapun data tentang hasil angket Hasil Belajar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Di MTs Al- Muhajirin Pematang Pasir adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Al- Qur'an Hadis**

No	Responden	Hasil Angket
1	A R	78
2	A H	78
3	A Z	78
4	A A	78
5	A C A	82
6	D A	82
7	D A N.T	80
8	F Y M	78
9	I A	77
10	L	80
11	M A A	80
12	M M	80
13	N H	78
14	O A	80
15	R F	77
16	A R	82
17	A D H	78
18	A A Z	80
19	A S	78
20	C A Z	80
21	D P R	75
22	F I A	75
23	I F	78
24	J F	78
25	K O	78

26	M D	78
27	M N	82
28	N N	72
29	O P W	75
30	R A	82

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data hasil belajar mata pelajaran Al-qur'an hadis ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

**Tabel 4.6**  
**Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket**  
**Pengaruh Pembelajaran Tajwid**

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Frekuensi
1.	72 – 75	4
2.	76 – 79	14
3.	80 – 83	12

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori hasil belajar adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1.	72 - 75	4	Kurang
2.	76 - 79	14	Cukup
3.	80 - 83	12	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 12 siswa yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 14 siswa tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 4 siswa yang tergolong kategori mendapat nilai kurang.

Setelah semua data terkumpul angka selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabulasi silang yang berisikan data tentang pengaruh pembelajaran tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadis.

**Tabel 4.8**  
**Tabel Silang Hasil Angket Pengaruh Pembelajaran Tajwid Dan Hasil Belajar Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis**

No	Responden	Pembelajaran Tajwid	Keterangan	Hasil Belajar	Ket
1	A R	77	Cukup	78	kurang
2	A H	77	Cukup	78	kurang
3	A Z	78	Cukup	78	Baik
4	A A	77	Cukup	78	kurang
5	A C A	80	Cukup	82	kurang
6	D A	80	Baik	82	Baik
7	D A N.T	74	Kurang	80	Baik
8	F Y M.	78	Cukup	78	kurang
9	I A	74	Kurang	77	cukup
10	L	78	Cukup	80	kurang
11	M A A	78	Cukup	80	Kurang
12	M M	78	Cukup	80	kurang
13	N H	78	Cukup	78	kurang
14	O A	79	Baik	80	cukup
15	R F	74	Kurang	77	cukup
16	A R	80	Baik	82	Baik
17	A D H	78	Cukup	78	Baik
18	A A Z	74	Kurang	80	cukup
19	A S	78	Cukup	78	Kurang
20	C A Z	79	Baik	80	cukup
21	D P R	78	Cukup	75	cukup
22	F I A	78	Cukup	75	kurang
23	I F	79	Baik	78	cukup
24	J F	77	Cukup	78	cukup
25	K O	77	Cukup	78	kurang
26	M D	79	Baik	78	kurang
27	M N	80	Baik	82	cukup
28	N N	71	Kurang	72	kurang
29	O P W	72	Kurang	75	kurang
30	R A	80	Baik	82	Cukup

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 4.9**  
**Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

<b>Hasil Belajar Pembelajaran Tajwid</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Total</b>
Baik	7	2	0	9
Cukup	3	10	2	15
Kurang	2	2	2	6
Total	12	14	4	30

Setelah diketahui frekuensi observasi ( $f_o$ ), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel. 4.10**  
**Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )**

<b>No</b>	<b>Fo</b>	<b>Fh</b>	<b>(fo - fh)</b>	<b>(fo - fh)<sup>2</sup></b>	<b><math>\frac{(fo - fh)^2}{Fh}</math></b>
1	7	3,6	3,4	11,56	3,21
2	2	4,2	-2,2	4,84	1,152
3	0	1,2	-1,2	1,44	1,2
4	3	6	-3	9	1,5
5	10	7	3	9	1,28
6	2	2	0	0	0
7	2	2,4	-0,4	0,16	0,066
8	2	2,8	-0,8	0,64	0,228
9	2	0,8	1,2	1,44	1,8
jml					<b>10,436</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung adalah sebesar 10,436. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga  $x^2$  yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik  $x^2_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan derajat bebas (db) sebesar 4, yang diperoleh dengan rumus  $(c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = (2).(2) = 4$ .

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan db = 4, maka diperoleh harga Chi Kuadrat tabel sebesar 9,488. Dengan demikian maka harga Chi Kuadrat hitung (10,436) lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel (9,488).

Berdasarkan pernyataan penerimaan dan penolakan pada chi kuadrat yang berbunyi : Jika  $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak (artinya  $H_a$  diterima). Dan jika  $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima (artinya  $H_a$  ditolak). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ternyata di dapat hasil bahwa  $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$ . Berdasarkan kenyataan tersebut maka  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh pembelajaran tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadis ditolak, dan  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh pembelajaran tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadis diterima. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh pembelajaran tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadiskelas vii di Mts Al- muhajirin Pematang Pasir.

### C. Pembahasan

Pencapaian hasil belajar yang baik, seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu meliputi bakat, minat, intelegensi, kesehatan, motivasi, dan cara belajar.

Di dalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah intelegensi atau kecerdasan. Intelegensi atau kecerdasan adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak atau bekerja secara terarah, berfikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.<sup>36</sup>

Salah satu usaha untuk mengasah kecerdasan emosional adalah dengan mempelajari ilmu tajwid yang benar sehingga dapat mempelajari Al- Qur'an dengan benar. Ilmu tajwid telah memberikan kontribusi besar dalam mendorong manusia untuk belajar menimba ilmu agama yang benar terutama pada Al-Qur'an.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran tanpa keterlibatan Al-qur'an dan ilmu tajwid akan menjadi tidak seimbang. Peserta didik yang melibatkan segala kegiatan pembelajarannya dengan Al-qur'an hadis cenderung memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Kegiatan pembelajaran tajwid akan menuntun siswa agar lebih mudah lagi memahami pembelajaran Al-qur'an hadis dan memiliki keunggulan tersendiri terhadap

---

<sup>36</sup> Karwati, *Manajemen Kelas*, 214

hasil belajar Tajwid, sehingga dapat menerapkannya dalam pembacaan Al-qur'an hadis.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-qur'an hadis siswa kelas vii Mts Al-muhajirin Pematang Pasir, yaitu Chi Kuadrat hitung  $\chi^2_{hitung} = 10,436$  lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel  $\chi^2_{tabel} = 9,4888$

Pada taraf signifikansi 5% Dengan demikian hipotesis ( $H_a$ ) yang penulis lakukan di terima yang berarti ada pengaruh pembelajaran tajwid terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-qur'an hadis siswa kelas vii Mts Al-muhajirin Pematang Pasir.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan pada penelitian ini “Adakah Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII Di MTs Al-Muhajirin Pematang Pasir?”, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII Di MTs Al-Muhajirin Pematang Pasir

Hal ini dapat di lihat dari analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat Hitung, dengan hasil perhitungan sebesar (10,436). Setelah dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel (9,4888), ternyata  $x^2_{hitung}$  lebih besar dari  $x^2_{tabel}$  artinya ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan hubungan yang tergolong kuat.

#### B. Saran

1. Diharapkan kepada para siswa MTs Al-Muhajirin Pematang Pasir untuk senantiasa meningkatkan semangat untuk mempelajari ilmu tajwid dan menerapkan dalam bacaan Al-Qur’an.
2. Diharapkan kepada guru agar dapat senantiasa membimbing para siswanya dalam pembelajaran Al-Qur’an dalam menerapkan Tajwid secara baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Ihsan, Efektifitas Baca Tulis Al-qur'an (BTA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 8 Sragen Tahun Pelajaran . 2017/2018
- Dede Sumarna, Nandang Kosash, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Keerdasan*, (Jakarta : Alfabeta, 2013)
- Aunurrahman, *Belajar Dan FaktorFaktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Asda Mahasatya, 2003)
- Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- , *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta; Bumi Aksara,2004)
- Muhibinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011)
- Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995)
- Abu Ahmadi, Widodo supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Ummu Habibah,Buku 20 Hari Hafal 1 juz
- Wim Budi, Modul Taqwa Menunjang Kreatifitas Siswa, Pegangan guru
- Mahrus As'ad dan Imam Thohari, *Ayo Memahami Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Inu Kencana Syafie, *Al-Qur'an Sumber Segala Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta2010)
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian Aplikasi*, (STAIN Metro : Ramayana Perss,2008)

Suharsimi, Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta:Rineka cipta,2006)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009)

M.Iqal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. (Jakarta:Bumi Aksara,2003)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*.(Jakarta: Rineka cipta2006)

Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI )

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3017/In.28.1/J/TL.00/11/2020

Metro, 18 November 2020

Lampiran : -

Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,

1. Yuyun Yunarti, M.Si (Pembimbing I)
2. Ahmad Zumaro, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tripitasari  
NPM : 1601010074  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI  
Judul : Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Al-Muhajirin Pematang Pasir

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111  
Website: [frik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://frik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:15/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Tripitasari  
NPM : 1601010074  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021



Ketua Jurusan PAI

Mubandamad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-916/In.28/S/U.1/OT.01/11/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRIPITASARI  
NPM : 1601010074  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010074.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 November 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.  
REP/IN/1058083/1981031001 7



**YAYASAN KARYA BAKTI AL MUHAJIRIN ( YAKABAKRIN )**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL MUHAJIRIN PEMATANGPASIR**  
**( المدرسة لتناوية المهاجرين )**

**Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan**  
**STATUS : TERAKREDITASI (B) NSM : 12.12.18.01.0057**  
**NPSN : 10800876 NSS : 21.21.80.120.128**

**Alamat : Jl.Lintas Timur Sumatera Pematangpasir Kec.Ketapang Lampung Selatan 35596**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : MTs-AM/PP/17/PP.010/311/IX/I2019**

Berdasarkan Surat Keterangan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
Nomor : *B-1555/In.28.1/J/TL.00/05/2019* Tanggal *29 November 2019* Dengan ini Kepala  
Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Pematang Pasir Menerangkan Bahwa :

**Nama : TRIPITASARI**  
**NPM : 1601010074**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

Telah Mengadakan Pra survey di Mts Al Muhajirin dalam rangka menyelesaikan tugas  
akhir/skripsi dengan judul "*EFEKTIBITAS MEMBACA AL-QUR'AN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS AL MUHAJIRIN PEMATANG  
PASIR*".

Demikian Dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pematang Pasir, 29 November 2019

Kepala Madrasah



**WIYANA, S.Pd**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-2636/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Tripitasari**  
NPM : 1601010074  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di MTs AL-MUHAJIRIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS KELAS VII SISWA MTs AL-MUHAJIRIN PEMATANG PASIR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Juli 2021



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

**Dr. Djoko Prayanto S.Si., M.Si.**  
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2635/In.28/D.1/TL.00/07/2021  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA MTs AL-MUHAJIRIN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2636/In.28/D.1/TL.01/07/2021,  
tanggal 02 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : Tripitasari  
NPM : 1601010074  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs AL-MUHAJIRIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS KELAS VII SISWA MTs AL-MUHAJIRIN PEMATANG PASIR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 02 Juli 2021  
Wakil Dekan I,

Judiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



YAYASAN KARYA BAKTI AL MUHAJIRIN (YAKABAKRIN)  
MADRASAH TSANAWIYAH AL MUHAJIRIN PEMATANGPASIR  
(المدروسة الثانوية المهاجرين)

KETAPANG LAMPUNG SELATAN

STATUS : TERAKREDITASI B NSM : 121218010057

NPSN : 10817055 NSS : 212180120128

Alamat : Jl. Lintas Timur Sumatera Pematangpasir Kec. Ketapang Lampung Selatan 35596

E-mail : mtz.almuhajirin0057@gmail.com

Nomor : MTs – AM/PP/17/PP.010/352/IX/2021 Pematangpasir, 03 September 2021

Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan surat nomor B-2635/In.28/D.1/TL.00/07/2021 pada tanggal 02 Juli 2021 perihal izin research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tripitasari  
NPM : 1601010074  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diizinkan untuk melaksanakan research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Kepala Madrasah



**A. WAJIRUL ULUM, S.Pd.I**

PENGARUH PEMBELAJARAN  
TAJWID TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN AL-  
QUR'AN HADIS DI MTS AL-  
MUHAJIRIN PEMATANG PASIR  
KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN

by Tripitasari 1601010074

Submission date: 04-Nov-2021 09:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 1692544724

File name: SKRIPSI\_TRIPITASARI....doc (1.18M)

Word count: 10474

Character count: 61399

Wag Metro, 16 November 2021



Novifa Herawati, M.Pd.

# PENGARUH PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS AL-MUHAJIRIN PEMATANG PASIR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

5%

2

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

3

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

4

www.materitugastugas.com

Internet Source

1%

5

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Nama : TRIPITASARI  
NPM : 1601010074

Metro, 16 November 2021



Novita Herawati, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Tripitasari

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010074

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sen 8 11-2021	✓	Ara Bab <u>W</u> & <u>S</u> Smp untuk Dngtk	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Yuyun Yuniarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : TRIPITASARI  
NPM : 1601010074

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 01/2019 /11	✓		Ace Sumar, Sepern Agadwarka.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : TRIPITASARI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010074

Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kabu 11/11 - 2020		✓	Ace Dufone lagutkan bab I & II	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Yurim Yuardi M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tripitasari

Fakultas /Jurusan : PAI

PM : 1601010074

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 27/09/ 2021		ACC BAB I - V Langkah pendahuluan I	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 12ksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama: TRIPITASARI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010074

Semester : IX / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				revisi Bab I - III Lampiran ke paragraf I	

Ketua Jurusan PAI,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : TRIPITASARI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010074

Semester : *X* / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 29 Juni 2021			acc APQ lagi pembimbing I.	

Ketua Jurusan PAI,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II,

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Ahmad Zamran, MIA**  
NIP. 19750221 200901 1 003

## Dokumentasi Penyebaran Angket di MTs Al-Muhajirin Pematang Pasir





## Daftar Riwayat Hidup



Nama lengkap Penulis yaitu TRIPITASARI Yang lahir pada tanggal 23 februari 1998 di Bandar Agung, Sragi. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sugino dan ibu Bonasri. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Penulis beralamat di Desa Bandar agung, Kec, Sragi Lampung selatan Provinsi Lampung. Adapun Riwayat pendidikan penulis yaitu lulus SD Pada Tahun 2010 yaitu pada SDN SIDOASIH, Dan lulus MTs pada tahun 2013 di MTs Al-Muhajirin , kemudian pada tahun 2016 lulus dari SMA Yaitu dari Man 1 Metro, kemudian Melanjutkan Kuliah di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) hingga sekarang.